

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. T dapat diambil kesimpulan yaitu penulis mampu melakukan asuhan pelayanan kebidanan terhadap Ny. T dengan melakukan teknik marmet dan mengonsumsi sayur daun kelor dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu nifas, didapatkan data yang mendukung yang diambil dari data subjektif yaitu Ny.T mengeluh ASI nya belum keluar pada postpartum hari pertama.
2. Pada intreprastasi data didapatkan diagnosa ibu nifas terhadap Ny. T P₀A₀ 6 jam post partum, dengan masalah ASI belum keluar
3. Penulis telah memikirkan masalah potensial yang akan terjadi terhadap Ny. T dengan masalah ASI belum keluar apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling tentang perawatan payudara, masalah potensial yang bisa timbul adalah pembengkakan pada payudara hingga mastitis
4. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. T dengan ASI belum

keluar di PMB Santi Y Desma, rencana asuhan yang diberikan adalah teknik marmet dan mengonsumsi sayur daun kelor.

5. Pada pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. T di PMB Santi Y Desma yaitu melakukan teknik marmet sebanyak 2 kali sehari dan mengonsumsi sayur daun kelor.
6. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.
7. Penulis mengevaluasi hasil asuhan setelah 5 hari melakukan teknik marmet dibantu mengonsumsi sayur daun kelor hasilnya Produksi ASI Ny. T menjadi lancar dan cukup untuk bayinya .

B. Saran

1. Setelah dilakukannya penerapan teknik marmet ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi klien serta dapat membagi pengalamannya kepada keluarga maupun lingkungan sekitar, sehingga kasus yang dialami ibu tidak terjadi lagi baik pada dirinya maupun keluarga dan lingkungannya.
2. Lahan praktik bisa menjadikan ini sebagai salah satu solusi jika ada pasien ibu postpartum dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI.
3. Institusi bisa menjadikan Tugas Akhir ini sebagai referensi tentang ibu postpartum dengan tidak lancarnya pengeluaran ASI dengan teknik marmet.